



Potensi Chatgpt dalam Peningkatan Penjualan pada Toko Online Berbasis Syariah

M Fuad Hadziq ^{1*}, dan Nisaul Mubarakah ²

¹ Universitas Terbuka, Tangerang Selatan Banten Indonesia: fuadhadziq@ecampus.ut.ac.id

² Universitas Terbuka, Tangerang Selatan Banten Indonesia : nisaulmubarakah19@gmail.com

* Corresponding Author : M. Fuad Hadziq

Abstract: Sharia-based online stores faced challenges in increasing sales in the middle e-commerce competition. Technological innovations such as ChatGPT, which is one of the latest breakthroughs in the field of artificial intelligence, offer opportunities for sharia online stores to improve sales performance. The purpose of this literature study is to examine the potential of ChatGPT as a revolutionary tool for increasing sales in Sharia-based online stores. The methods used included a literature review of relevant previous research. This review includes books, journal articles, and other reliable sources, such as Google Scholar. Focusing on publications published in the last ten years, this research investigates the potential of ChatGPT to increase sales of Sharia-based online stores. The research results show that ChatGPT can help Sharia online stores improve customer communication, optimize sales conversions, provide better customer service, and increase customer loyalty. ChatGPT can provide fast, accurate, and personalized responses to customer questions, as well as provide product recommendations relevant according to customer preferences. Apart from that, ChatGPT can also help in automating repetitive tasks, thereby increasing operational efficiency. This research implied that Sharia-based online stores need to consider adopting ChatGPT as part of their marketing and customer service strategy. However, implementing ChatGPT must also pay attention to aspects of Sharia compliance and ethics in the use of technology.

Keywords: Chatgpt; Online Shop; Sharia Business.

Abstrak: Toko daring berbasis syariah menghadapi tantangan dalam meningkatkan penjualan di tengah persaingan e-commerce. Inovasi teknologi seperti ChatGPT yang merupakan salah satu terobosan terbaru di bidang kecerdasan buatan memberikan peluang bagi toko daring syariah untuk meningkatkan kinerja penjualan. Tujuan dari studi pustaka ini adalah untuk mengkaji potensi ChatGPT sebagai alat revolusioner untuk meningkatkan penjualan di toko daring berbasis syariah. Metode yang digunakan meliputi kajian pustaka dari penelitian terdahulu yang relevan. Kajian ini meliputi buku, artikel jurnal, dan sumber terpercaya lainnya, seperti Google Scholar. Dengan berfokus pada publikasi yang diterbitkan dalam sepuluh tahun terakhir, penelitian ini menyelidiki potensi ChatGPT untuk meningkatkan penjualan toko daring berbasis syariah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ChatGPT dapat membantu toko daring syariah meningkatkan komunikasi pelanggan, mengoptimalkan konversi penjualan, memberikan layanan pelanggan yang lebih baik, dan meningkatkan loyalitas pelanggan. ChatGPT dapat memberikan respons yang cepat, akurat, dan personal terhadap pertanyaan pelanggan, serta memberikan rekomendasi produk yang relevan sesuai dengan preferensi pelanggan. Selain itu, ChatGPT juga dapat membantu dalam mengotomatisasi tugas-tugas yang berulang, sehingga meningkatkan efisiensi operasional. Penelitian ini menyiratkan bahwa toko online berbasis Syariah perlu mempertimbangkan untuk mengadopsi ChatGPT sebagai bagian dari strategi pemasaran dan layanan pelanggan mereka. Namun, penerapan ChatGPT juga harus memperhatikan aspek kepatuhan Syariah dan etika dalam penggunaan teknologi.

Kata kunci: Chatgpt; Toko Online; Bisnis Syariah.

Received: 3 Juni 2025

Revised: 21 Agustus 2025

Accepted: 5 November 2025

Published: 8 November 2025

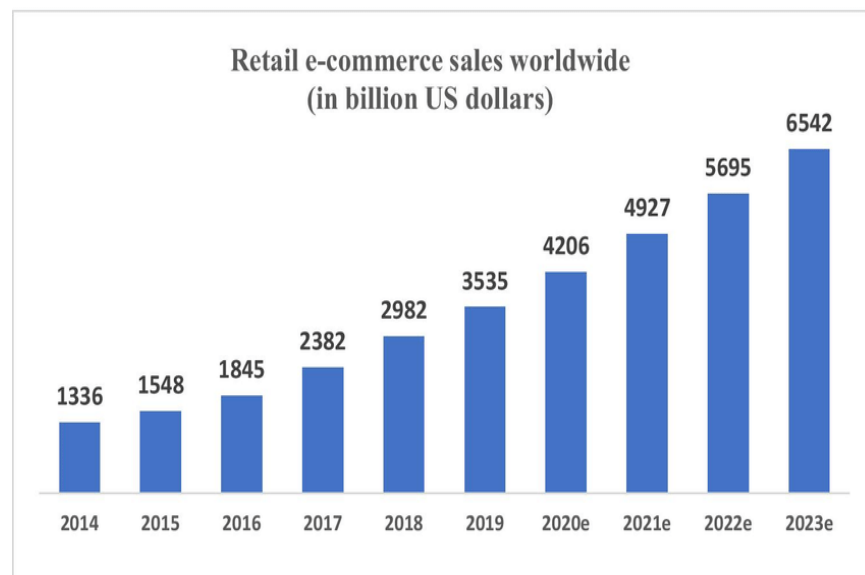
Curr. Ver.: 8 November 2025



Copyright: © 2025 by the authors.
Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>)

1. Pendahuluan

Pasar e-commerce telah mengalami pertumbuhan luar biasa dalam beberapa tahun terakhir, dan tren ini diharapkan akan bertahan pada masa depan (Bakhar et al, 2023). Pasca Pandemi COVID-19 telah mempercepat proses ini, karena banyak orang lebih memilih belanja online demi alasan keamanan [1]. Data menunjukkan bahwa 76% orang dewasa di AS berbelanja online, dan penjualan ritel online global mencapai \$5,2 triliun. Lebih lanjut, 57% belanja konsumen global dilakukan secara online, dengan 41% orang Amerika berbelanja online setidaknya sekali seminggu. Selain itu, 90% pembeli percaya bahwa mereka dapat menemukan harga yang lebih baik di internet daripada di toko fisik. Penjualan e-commerce meningkat 25% selama pandemi COVID-19. Statistik memperkirakan total penjualan ritel online global akan mencapai \$8,148 triliun pada tahun 2026.



Gambar 1. Retail e-commerce sales di seluruh dunia (dalam billions of USD).

Sumber: www.researchgate.net

Dalam konteks ini, toko online berbasis syariah juga mengalami perkembangan yang signifikan. Dengan berkembangnya teknologi dan inovasi baru, toko online berbasis syariah memiliki peluang besar untuk memberikan lebih banyak manfaat bagi dunia usaha dan konsumen [2]. Memahami dan merespons tren e-commerce terkini menjadi kunci untuk tetap kompetitif di pasar yang dinamis ini. Dengan mengamati perubahan yang akan datang dan mengikuti strategi yang tepat, toko online berbasis syariah dapat secara signifikan meningkatkan keunggulan mereka di pasar dan menarik lebih banyak pelanggan, yang pada akhirnya akan berkontribusi pada peningkatan pendapatan.

Sektor e-commerce sedang mengalami pertumbuhan yang pesat, baik jumlah toko online maupun nilai produk yang dijual secara online semakin meningkat [3]. Pangsa pembelian online terhadap total penjualan ritel di hampir setiap segmen pasar juga semakin meningkat setiap tahunnya [4]. Perkembangan ini ditentukan oleh beberapa faktor, termasuk transformasi digital akibat pandemi COVID-19, perubahan perilaku konsumen, dan inovasi produk baru seperti ChatGPT [5].

ChatGPT merupakan salah satu inovasi terbaru di bidang kecerdasan buatan yang menawarkan banyak peluang untuk industri e-commerce dengan kemampuannya memahami bahasa alami dan menghasilkan respons yang relevan. Meskipun penggunaan ChatGPT dalam e-commerce sangat langka sebelumnya, kini semakin banyak penjual toko online yang mulai memanfaatkan teknologi ini. ChatGPT memiliki potensi untuk merevolusi cara bisnis berkomunikasi dengan pelanggan secara online.

Studi ini sangat penting karena semakin banyak penjual toko online yang menggunakan ChatGPT untuk meningkatkan penjualan mereka. ChatGPT adalah "layanan pelanggan

virtual" yang menjawab pertanyaan pelanggan dengan cepat, meningkatkan kepuasan pelanggan dan meningkatkan konversi penjualan. ChatGPT dapat meningkatkan keterlibatan dan penjualan dengan memberikan rekomendasi produk dan komunikasi email yang dipersonalisasi. ChatGPT membantu dalam membangun merek di saluran sosial dengan membangun interaksi yang konsisten dengan audiens. Kemampuan untuk "memeriksa dan menerjemahkan komunikasi dengan klien" memudahkan penjualan di pasar global. Selain itu, "deteksi penipuan" ChatGPT memastikan bahwa transaksi online aman. ChatGPT juga membantu menulis deskripsi produk yang menarik dan SEO yang menarik, yang membantu produk menjadi lebih terlihat di mesin pencari. ChatGPT memiliki kemampuan untuk melihat data pelanggan dalam manajemen data. ChatGPT membantu dalam manajemen data dengan menganalisis data pelanggan untuk membuat keputusan yang lebih baik; pengembangan karyawan dengan pelatihan berbasis AI; dan, terakhir, membuat konten edukasi dan informasi yang bermanfaat bagi pelanggan, meningkatkan nilai tambah dari layanan yang diberikan. Secara keseluruhan, penerapan ChatGPT dalam operasi toko online meningkatkan produktivitas dan meningkatkan penjualan dan loyalitas pelanggan. Akibatnya, tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi seberapa besar pengaruh ChatGPT terhadap peningkatan penjualan di toko online berbasis syariah. Penelitian ini akan menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut: bagaimana ChatGPT dapat membantu toko online berbasis syariah meningkatkan komunikasi dengan pelanggan, meningkatkan konversi penjualan, layanan pelanggan, dan membangun loyalitas, merespons personal setiap pelanggan, merekomendasikan produk yang relevan, dan mengotomatisasi tugas representatif.

Penelitian ini juga akan menyertakan studi kasus sederhana tentang percakapan antara peneliti dan chatbot ChatGPT berbasis kecerdasan buatan untuk mengeksplorasi potensinya dalam e-commerce, serta aspek kepatuhan syariah dan etika dalam penggunaan ChatGPT. Struktur artikel ini terdiri dari berbagai bagian yang berbicara tentang hakikat ChatGPT dan sejarahnya, beberapa contoh percakapan tanya jawab dengan ChatGPT terkait dengan e-commerce, serta aspek kepatuhan syariah dan etika dalam penggunaan teknologi ChatGPT. Dengan pendekatan ini, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam memahami dan memanfaatkan ChatGPT sebagai alat revolusioner untuk meningkatkan penjualan di toko online berbasis syariah.

2. Kajian Pustaka atau Penelitian Terkait

2.1. Pergeseran Toko ke Penjualan Online

Toko online, juga dikenal sebagai e-commerce, adalah platform digital yang memungkinkan orang berbelanja melalui internet dan memungkinkan orang untuk berbelanja dari rumah [6]. E-commerce tidak hanya mengubah cara transaksi dilakukan, tetapi juga membuat pengalaman belanja menjadi lebih nyaman, personal, dan efisien [7]. Toko online memanfaatkan internet untuk menghubungkan pembeli dan penjual di seluruh dunia. Berbagai macam toko online terdiri dari beberapa kategori yaitu B2C (Business to Consumer) artinya bisnis menjual barang langsung kepada konsumen akhir, seperti Amazon dan Bukalapak [8]. Lalu B2B (Bisnis ke Perusahaan) merupakan transaksi antara dua perusahaan, biasanya barang grosir atau bahan baku, seperti Alibaba. Selanjutnya, C2C (Pelanggan ke Pelanggan) merupakan individu menjual barang atau jasa kepada pelanggan lain, seperti eBay dan Tokopedia. Dan selanjutnya C2B (Pelanggan ke Perusahaan) artinya individu menjual barang atau jasa kepada perusahaan, seperti Upwork. Lalu yang terakhir adalah Toko Online Syariah yang beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip syariah Islam, memastikan bahwa setiap transaksi sesuai dengan hukum Islam, seperti menjual barang atau jasa kepada orang

Pemasaran, pembayaran, dan pengiriman adalah semua aspek penjualan di toko online. Produk berkualitas tinggi, harga yang kompetitif, layanan pelanggan yang baik, kemudahan navigasi dan transaksi, dan pemasaran digital yang efektif adalah semua faktor yang memengaruhi keberhasilan penjualan. Sementara berbagai variabel seperti musim dan tren pasar memengaruhi fluktuasi penjualan, rating konsumen yang baik meningkatkan kepercayaan dan meningkatkan penjualan. AI telah menjadi umum dalam e-commerce, dengan alat seperti:

- a. Chatbots: Memberikan layanan pelanggan 24/7, seperti ChatGPT;
- b. Rekomendasi Produk: Menganalisis data untuk memberikan rekomendasi yang dipersonalisasi;
- c. Manajemen Inventaris: Memprediksi permintaan produk berdasarkan data historis;
- d. Analisis Sentimen: Memeriksa ulasan konsumen
- e. Automated Pricing: Menyesuaikan harga berdasarkan berbagai faktor; dan
- f. Deteksi Penipuan: Menemukan tindakan penipuan.

Toko online berbasis syariah dapat meningkatkan efisiensi operasional dan kepuasan pelanggan dengan menggabungkan prinsip bisnis Islami dengan teknologi modern. ChatGPT memiliki potensi besar untuk meningkatkan penjualan dan memberikan layanan yang lebih baik kepada pelanggan.

2.2 ChatGPT sebagai Perangkat AI

AI adalah bidang ilmu komputer yang berfokus pada pengembangan sistem yang memiliki kecerdasan manusia [9]. Machine learning, natural language processing, dan computer vision adalah contoh teknologi AI. ChatGPT adalah model bahasa AI yang dibuat oleh OpenAI yang dapat memahami dan menghasilkan teks yang mirip dengan manusia. Model ini memiliki kemampuan untuk menjawab pertanyaan, membuat teks kreatif, dan memberikan saran berdasarkan input yang diterima.

Layanan Pelanggan 24/7 yaitu ChatGPT sebagai chatbot membantu pelanggan dan menjawab pertanyaan umum untuk meningkatkan penjualan toko online. Cara kerjanya yaitu dengan rekomendasi Produk dengan menganalisis data untuk memberikan rekomendasi yang disesuaikan. Ia juga dapat mengotomatisasi tugas rutin dengan mengotomatisasi tugas seperti menjawab email dan memproses pesanan. Lalu juga dengan konten pemasaran dengan membuat deskripsi produk, artikel blog, dan posting media sosial. Di akhirnya, ia juga dapat menjadi alat pengumpulan Feedback dengan mengumpulkan umpan balik pelanggan secara otomatis.

ChatGPT juga sebagai alat AI tambahan yang dapat meningkatkan pengalaman pelanggan, efisiensi operasi, tingkat konversi, dan biaya. Machine learning, natural language processing, dan computer vision adalah contoh teknologi AI. ChatGPT adalah model bahasa AI OpenAI yang dapat memahami dan menghasilkan teks yang mirip dengan manusia. ChatGPT juga memiliki kemampuan untuk menjawab pertanyaan dan mengurangi biaya. Alat AI lainnya yang dapat digunakan dalam e-commerce adalah: ChatGPT Google Analytics menganalisis data lalu lintas situs web; Hootsuite mengelola media sosial; Salesforce Einstein memberikan analisis prediktif; Zendesk memberikan layanan pelanggan yang efisien; dan Dynamic Yield mengoptimalkan pengalaman pengguna situs web.

Toko online berbasis syariah mengedepankan nilai-nilai etika yang sesuai dengan prinsip Islam, diantaranya kejujuran dan transparansi dalam memberikan informasi yang benar dan lengkap tentang produk. Lalu keadilan dan keseimbangan untuk memberikan informasi yang adil dan seimbang tentang produk, larangan riba dalam menghindari penambahan nilai yang tidak sah ke dalam transaksi, menghindari gharar: transaksi harus jelas dan kedua belah pihak tahu kondisinya, menghindari maysir: transaksi tidak boleh spekulatif atau mengandung unsur perjudian dan terakhir adalah keberkahan dan manfaat: produk harus halal dan menguntungkan.

Toko online berbasis syariah dapat meningkatkan kinerja bisnis dan kepuasan pelanggan dengan memahami prinsip-prinsip ini. Sebagai alat AI yang inovatif, ChatGPT memiliki potensi besar untuk meningkatkan penjualan dan menyediakan layanan yang lebih baik untuk toko online berbasis syariah. Penelitian ini akan mempelajari penggunaan ChatGPT dalam konteks ini.

3. Metode Yang Diusulkan

Dengan menggunakan metodologi tinjauan literatur sistematis, penelitian ini menyelidiki potensi ChatGPT untuk meningkatkan penjualan di toko online berbasis syariah. Data ini dikumpulkan dari publikasi selama sepuluh tahun terakhir yang berfokus pada penggunaan ChatGPT, penjualan online, dan prinsip syariah. Ketika mencari literatur, kata kunci seperti "ChatGPT", "penjualan online", "syariah", dan "AI dalam e-commerce" digunakan. Kriteria inklusi mencakup studi yang membahas prinsip syariah dan teknologi AI dalam e-commerce, sementara kriteria eksklusi mencakup studi yang tidak relevan atau tidak memiliki teks lengkap yang dapat di akses. Untuk menemukan tren dan temuan kunci, data dianalisis melalui tabulating, coding, reducing, dan meta-analisis. Untuk setiap artikel yang diulas, informasi penting seperti penulis, tahun publikasi, metode penelitian, dan temuan utama dicatat dalam proses pertama, tabulating. Selanjutnya, data dikelompokkan berdasarkan tema atau kategori yang relevan pada tahap kedua, yang memungkinkan peneliti menemukan pola dan tren dalam literatur. Pada tahap ketiga, data disederhanakan untuk menghilangkan redundansi dan memfokuskan penelitian. Terakhir, meta-analisis adalah teknik statistik yang digunakan untuk menggabungkan hasil dari berbagai studi untuk mencapai kesimpulan yang lebih kuat dan umum. Dengan menggunakan meta-analisis, peneliti dapat menemukan dampak keseluruhan dari variabel yang diteliti dan meningkatkan validitas hasil penelitian. Secara keseluruhan, proses ini membantu dalam pembuatan gambaran penelitian yang komprehensif dan mendalam. Untuk mencapai kesimpulan, penelitian dilakukan dengan menggabungkan hasil dan mempertimbangkan relevansinya dalam konteks syariah. Penghormatan terhadap hak cipta dan transparansi adalah prinsip etika penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini. Penelitian ini diharapkan untuk memberikan pemahaman tentang kemungkinan ChatGPT sebagai alat untuk meningkatkan penjualan toko online berbasis syariah.

4. Hasil dan Pembahasan

4.1 Esensi dan Sejarah ChatGPT

ChatGPT adalah salah satu model bahasa jaringan saraf terbaru yang dikembangkan oleh OpenAI [10]. Sebagai model bahasa besar (LLM), ChatGPT memanfaatkan sistem pembelajaran mesin yang mampu belajar secara mandiri dari data dan menghasilkan hasil yang canggih serta penulisan yang tampaknya cerdas setelah dilatih dengan kumpulan data teks yang sangat besar. Penelitian menunjukkan bahwa ChatGPT dapat menangani tiga topik umum: berita, teknologi, dan reaksi, dan lima domain fungsional: penulisan cepat, kode, kreatif, esai, dan menjawab pertanyaan.

Sejarah ChatGPT berkaitan erat dengan perkembangan teknologi kecerdasan buatan, khususnya jaringan saraf [11]. Jaringan saraf pertama kali diperkenalkan pada tahun 1940-an, namun kemajuan signifikan baru tercapai dalam beberapa tahun terakhir. Pada tahun 2012, AlexNet, sebuah jaringan saraf yang menunjukkan hasil luar biasa dalam pengenalan gambar, diciptakan. Sejak itu, jaringan saraf telah digunakan dalam berbagai bidang seperti pengenalan suara, terjemahan bahasa, dan pembuatan teks.

Pada tahun 2019, OpenAI mengembangkan GPT-2, model bahasa yang menunjukkan kemajuan signifikan dalam pembuatan teks. Karena kekhawatiran tentang potensi penyalahgunaan teknologi ini, OpenAI memutuskan untuk membatasi ketersediaannya.

Menanggapi hal tersebut, pada tahun 2020 OpenAI mengembangkan ChatGPT, model yang dioptimalkan untuk menjawab pertanyaan dan melakukan percakapan dengan pengguna. ChatGPT menggunakan jaringan saraf berskala besar, yang memungkinkannya menghasilkan respons yang sering kali sulit dibedakan dari tanggapan manusia.

Teknologi ini memiliki aplikasi yang luas di berbagai bidang, seperti ilmu pengetahuan, pendidikan, masyarakat, dan kewirausahaan. Penelitian menunjukkan banyak contoh penggunaan ChatGPT dalam bidang logistik, keuangan, ilmu komputer, pemasaran, sistem informasi, pendidikan, kebijakan, perhotelan dan pariwisata, manajemen, penerbitan, dan

keperawatan [12]. Namun, penggunaan ChatGPT dalam penelitian, pendidikan tinggi, dan penerbitan akademis masih kontroversial, terutama terkait penulisan naskah.

Dalam bidang pendidikan, penelitian menunjukkan bahwa ChatGPT belum siap untuk digunakan dalam pengajaran khusus, seperti fisika. Penelitian tentang AI di bidang pendidikan juga menunjukkan hubungan yang lemah dengan perspektif pedagogis. Dampak negatifnya termasuk potensi penyalahgunaan oleh mahasiswa untuk menghasilkan esai guna lulus mata kuliah. Di sisi lain, dalam bidang sosial dan kewirausahaan, model seperti ChatGPT dapat digunakan secara efektif dalam e-commerce dan media sosial, misalnya untuk memproduksi dan menyempurnakan promosi media sosial dan crowdfunding [13].

Data statistik terkait penggunaan ChatGPT menunjukkan popularitasnya yang cepat. ChatGPT saat ini, lebih dari 180 juta orang menggunakannya. Dalam waktu yang hanya dalam 5 hari, ChatGPT melampaui 1 juta pengguna. Bahkan Situs openai.com mendapat sekitar 1,6 miliar kunjungan per bulan, kemudian sekitar 65% lalu lintas media sosial ChatGPT berasal dari YouTube. Lalu, sekitar 12% pengguna ChatGPT adalah orang Amerika. (<https://explodingtopics.com/blog/chatgpt-users/> diakses 1 juni 2024).

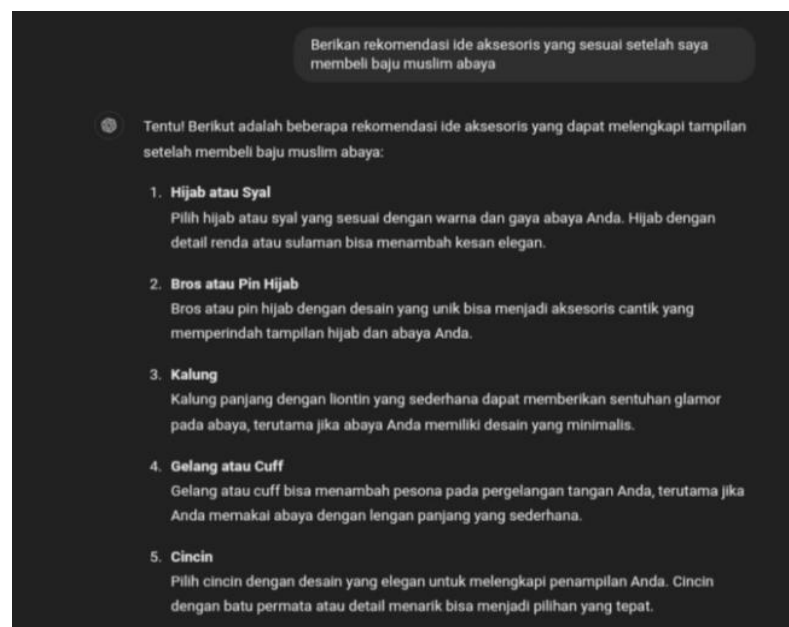
ChatGPT saat ini merupakan salah satu model bahasa tercanggih, dengan aplikasi dalam personalisasi pemasaran, layanan pelanggan, dan otomatisasi proses bisnis. Namun, penerapan teknologi ini juga memerlukan strategi yang matang untuk mencapai hasil terbaik, khususnya dalam mendukung toko online berbasis syariah. Dalam konteks ini, ChatGPT dapat membantu memperluas hubungan pelanggan, meningkatkan jumlah konversi penjualan, dan membangun loyalitas pelanggan dengan tetap mematuhi prinsip-prinsip syariah.

4.2 Hubungan ChatGPT dalam Supporting Toko E-commerce Berbasis Syariah

Penelitian ini menunjukkan bahwa ChatGPT berhasil mengumpulkan lebih dari satu juta pengguna dalam minggu pertama peluncurannya dan diperkirakan akan menghasilkan pendapatan sebesar \$1 miliar pada akhir tahun 2024. Berikut ini adalah pembahasan tentang bagaimana ChatGPT dapat digunakan untuk mendukung toko e-commerce berbasis syariah:

ChatGPT sebagai metode penjualan dalam Layanan Pelanggan Virtual. Pengecer dapat menerapkan ChatGPT untuk layanan pelanggan virtual dengan menciptakan chatbot yang dapat berinteraksi dengan pelanggan dalam bahasa alami [2]. Ia akan menjawab setiap pertanyaan langsung dengan cepat dan tepat sesuai dengan pertanyaan pembeli. Dalam sekian detik dengan waktu yang sangat cepat, ia dapat menjawab pertanyaan nasabah, sehingga nasabah mendapatkan jawaban langsung sesuai dengan apa yang ditanyakan. ChatGPT dapat memberikan jawaban cepat dan akurat atas pertanyaan pelanggan, membantu menangani pertanyaan dalam jumlah besar, serta memberikan tanggapan yang konsisten dan akurat [14]. Kadang kala, nasabah harus menunggu lama untuk mendapatkan jawaban dari pembeli atau bahkan terlupa dan lama dalam menerima respon penjual, sehingga acap kali pembeli merasa dirugikan terutama dalam waktu menunggu. Banyak kasus pembeli akibat menunggu waktu yang lama akan membatalkan transaksinya, sehingga pembeli akan berganti transaksinya dengan toko yang lain, sehingga penjual akan dirugikan karena kegagalan transaksi. Ini penting untuk memastikan layanan pelanggan yang sesuai dengan prinsip syariah, seperti pengembalian produk atau pertanyaan tentang kehalalan produk.

Selain itu, ia juga dapat menjadi Komunikasi Email yang Dipersonalisasi dan Rekomendasi Produk. ChatGPT dapat menganalisis data pelanggan untuk memberikan rekomendasi dan promosi yang dipersonalisasi [15]. Ini juga dapat membantu penemuan produk dengan menyarankan produk serupa atau pelengkap berdasarkan riwayat penelusuran dan pembelian pelanggan, yang mematuhi prinsip syariah.

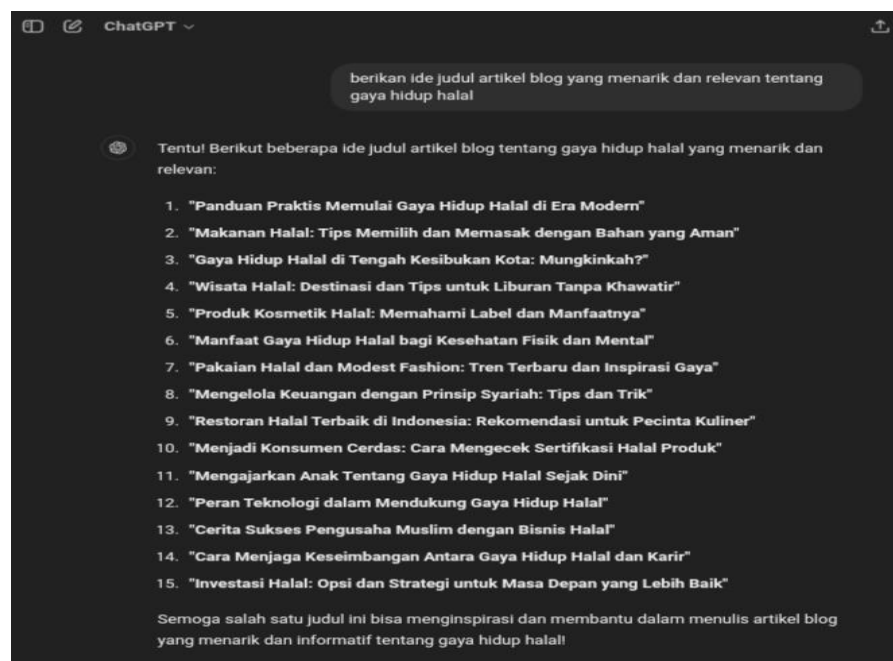


Gambar 2. Contoh sample penggunaan Chat GPT merekomendasikan aksesoris yang sesuai setelah pelanggan membeli baju muslim abaya.

Sumber : chat.openai.com

Dalam pelaksanaannya, ia dapat Membangun Merek yang kuat di Saluran Sosial ChatGPT dapat digunakan untuk menghasilkan konten menarik untuk platform media sosial (Ramadhan et al, 2024). Ini termasuk pembuatan postingan promosi yang menonjolkan fitur utama dan manfaat produk sesuai dengan nilai-nilai syariah, serta mengelola interaksi dengan pengguna di media sosial [16]. Sebagai prakteknya, ia dapat memeriksa dan menerjemahkan Komunikasi dengan Klien. ChatGPT memiliki kemampuan untuk mengoreksi teks, memperbaiki kesalahan tata bahasa, dan memperbaiki struktur tulisan [17]. Selain itu, ChatGPT juga dapat mendukung terjemahan teks dari dan ke berbagai bahasa, memastikan bahwa komunikasi tetap sesuai dengan prinsip syariah di berbagai bahasa.

Ia juga dapat menjadi dalam deteksi penipuan. ChatGPT memiliki kemampuan untuk menganalisis perilaku dan transaksi pelanggan untuk menemukan kemungkinan penipuan atau tindakan mencurigakan. Ini sangat penting untuk melindungi informasi pribadi dan keuangan pelanggan serta memastikan bahwa transaksi dilakukan sesuai dengan etika bisnis syariah [18]. ChatGPT dapat digunakan untuk menghasilkan deskripsi produk yang efektif dan menunjukkan manfaat unik dari produk tersebut. Deskripsi ini tidak hanya menginformasikan pelanggan tentang aspek teknis produk tetapi juga mendorong pembelian melalui bahasa yang menarik dan narasi yang sesuai dengan prinsip syariah[19]. ChatGPT dapat membantu dalam penulisan judul SEO yang dioptimalkan untuk mesin pencari. Ini termasuk melakukan penelitian, penelusuran, dan penyortiran untuk menyediakan daftar judul yang potensial dan relevan untuk digunakan, sesuai dengan pasar syariah [20].



Gambar 3. Contoh sample penggunaan Chat GPT membuat judul artikel blog yang menarik dan relevan tentang gaya hidup halal.

Sumber : chat.openai.com

ChatGPT dapat mempermudah banyak tugas terkait data toko e-commerce. Ini termasuk mengubah data tidak terstruktur menjadi data terstruktur, mencari kumpulan data di sumber terbuka, menemukan pola, dan bahkan menulis kode untuk analisis data [20]. Jika Anda bekerja dengan platform e-commerce atau alat pemasaran digital lainnya, ChatGPT dapat membantu dengan menulis skrip yang diperlukan untuk mengintegrasikan plugin baru atau ekstensi. Ini dapat menghemat waktu dan usaha dalam penulisan kode, yang dapat diarahkan untuk mengembangkan strategi bisnis yang sesuai dengan syariah [21]. Ia juga sangat membantu dalam pembuatan konten edukasi dan informasi ChatGPT dapat digunakan untuk membuat konten edukasi yang informatif bagi pelanggan. Ini termasuk artikel blog, panduan, atau FAQ yang menjelaskan pentingnya kehalalan produk dan bagaimana produk tersebut sesuai dengan prinsip syariah

4.3 Aspek Kepatuhan Syariah dan Etika dalam Penggunaan Teknologi

Di toko online berbasis syariah, penggunaan teknologi ChatGPT memiliki potensi besar untuk meningkatkan produktivitas dan layanan pelanggan [22]. Namun, memastikan kepatuhan terhadap prinsip etika dan syariah sangat penting. ChatGPT harus memberikan informasi yang akurat dan tidak menyesatkan dalam layanan pelanggan, terutama tentang kehalalan produk dengan sertifikasi yang diakui [23]. Selain itu, rekomendasi produk harus bebas dari unsur haram, riba, dan gharar. Kejujuran dan transparansi dalam informasi ChatGPT sangat penting untuk membangun kepercayaan dan menjaga integritas toko. Selain itu, peraturan seperti GDPR harus dipatuhi untuk melindungi data pelanggan agar tidak disalahgunakan. ChatGPT yang berprinsip syariah dan etika dapat meningkatkan kepercayaan dan loyalitas pelanggan dan meningkatkan efisiensi operasional toko melalui otomatisasi tugas rutin.

5. Kesimpulan

Studi ini menunjukkan bahwa teknologi ChatGPT memiliki banyak potensi untuk meningkatkan operasi dan layanan pelanggan di toko online berbasis syariah. Toko online dapat meningkatkan produktivitas dan layanan melalui interaksi pelanggan yang responsif dan rekomendasi produk yang tepat dengan ChatGPT. Namun, penggunaan ChatGPT harus sesuai dengan prinsip etika dan syariah, terutama yang berkaitan dengan transparansi, kejujuran, dan perlindungan data pelanggan. Mengikuti aturan ini akan menjaga integritas toko

online dan meningkatkan kepercayaan dan loyalitas pelanggan. Toko online syariah harus memastikan bahwa barang dan informasi yang dikirim sesuai dengan standar halal, melakukan audit rutin, menerapkan kebijakan perlindungan data yang ketat, dan melatih karyawan bagaimana menggunakan ChatGPT secara moral dan sesuai dengan prinsip syariah untuk memaksimalkan manfaatnya. Penelitian tambahan diperlukan untuk meneliti kesulitan dan praktik.

Daftar Pustaka

- [1] S. Ayu and A. Lahmi, "Peran e-commerce terhadap perekonomian Indonesia selama pandemi Covid-19," *Jurnal Kajian Manajemen Bisnis*, vol. 9, no. 2, pp. 114-123, 2020.
- [2] B. Harto *et al.*, *WIRUSAHA BIDANG TEKNOLOGI INFORMASI: Peluang usaha dalam meyoongsong era society 5.0*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023.
- [3] M. Orinaldi, "Peran e-commerce dalam meningkatkan resiliensi bisnis di era pandemi," *ILTIZAM Journal of Shariah Economics Research*, vol. 4, no. 2, pp. 36-53, 2020.
- [4] V. S. Adoe, M. SP, M. Yusfiana, A. Diana, S. Renny Lubis, and S. Muchsin Harahap, *Buku Ajar E-Commerce*. Feniks Muda Sejahtera, 2022.
- [5] M. Shidiq, "The use of artificial intelligence-based chat-gpt and its challenges for the world of education; from the viewpoint of the development of creative writing skills," in *Proceeding of international conference on education, society and humanity*, 2023, vol. 1, no. 1, pp. 353-357.
- [6] R. R. Rerung, *E-Commerce, Menciptakan Daya Saing Melalui Teknologi Informasi*. Deepublish, 2018.
- [7] A. H. Barkatullah, *Hukum Transaksi Elektronik di Indonesia: sebagai pedoman dalam menghadapi era digital Bisnis e-commerce di Indonesia*. Nusamedia, 2019.
- [8] A. H. Fadlilah, "Sistem Informasi E-commerce pada Toko Online Importir Tas Batam Untuk Memperluas Pemasaran Produk," *Jurnal Teknik Ibnu Sina (JT-IBSI)*, vol. 4, no. 02, pp. 13-17, 2019.
- [9] H. P. Putro, T. W. Widyaningsih, I. Englishtina, E. Nursanty, and H. Dema, *Development of artificial intelligence applications (studi kasus & implementasi ai menggunakan berbagai bahasa pemrograman)*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023.
- [10] R. Agusti and N. P. Pertiwi, "Pengaruh kompetensi, independensi dan profesionalisme terhadap kualitas audit (studi empiris pada kantor akuntan publik se sumatera)," *Jurnal Ekonomi*, vol. 21, no. 03, 2013.
- [11] C. P. Zendrato, "Menyikapi perkembangan teknologi AI (ChatGPT) sesuai dengan kebenaran Alkitabiah," *REI MAI: Jurnal Ilmu Teologi dan Pendidikan Kristen*, vol. 2, no. 1, pp. 23-37, 2024.
- [12] W. Rachbini and T. Evi, *Pengenalan Chatgpt Tips Dan Trik Bagi Pemula*. Cv. Aa. Rizky, 2023.
- [13] E. Apriliyanto, Y. S. Rahayu, D. Irawan, and W. Supriyanti, "Sosialisasi Penggunaan Aplikasi Chat-GPT dalam Pengajaran Bagi Guru SMK Muhammadiyah 5 Kabupaten Karanganyar," *Jurnal Pengabdian Masyarakat-PIMAS*, vol. 3, no. 3, pp. 221-225, 2024.
- [14] S. A. Iriyani, E. N. Patty, A. R. Akbar, R. Idris, and B. A. P. Priyudahari, "Studi Literatur Pemanfaatan Teknologi Chat GPT dalam Pendidikan," *UPGRADE: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, vol. 1, no. 1, pp. 9-16, 2023.
- [15] W. Suharmawan, "Pemanfaatan Chat GPT dalam dunia pendidikan," *Education Journal: Journal Educational Research and Development*, vol. 7, no. 2, pp. 158-166, 2023.
- [16] S. Amalia, T. Karomatan, and W. I. Ridwan, "Pengaruh Penggunaan Chat Gpt Sebagai Content Creation Dalam Membangun Persepsi Konsumen Terhadap Strategi Pemasaran Umkm," *Jurnal Ilmiah Publik*, vol. 11, no. 2, pp. 525-533, 2023.
- [17] T. Hadian, M. Pkim, and E. Rahmi, *Berteman dengan ChatGPT: Sebuah Transformasi dalam Pendidikan*. Edu Publisher, 2023.
- [18] G. S. Mahendra *et al.*, *Tren Teknologi AI: Pengantar, Teori, dan Contoh Penerapan Artificial Intelligence di Berbagai Bidang*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024.

-
- [19] A. Fadhillah, Y. Zebua, and Y. Prayoga, "Analysis of Information quality, trust and satisfaction on customer participation (Case study on customer online shop shopee in Rantauprapat)," *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, vol. 2, no. 2, pp. 3039-3051, 2021.
- [20] E. W. Ambarsari, D. Parulian, M. Fazrie, and A. A. Wilatiktah, "Pemanfaatan AI-Language Model Tools untuk Menunjang Copywriting Skill Jurnalis Media Have Fun," *Prioritas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 6, no. 01, pp. 20-28, 2024.
- [21] H. Kurniawan *et al.*, *BELAJAR WEB PROGRAMMING: Referensi Pengenalan Dasar Tahapan Belajar Pemrograman Web Untuk Pemula*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023.
- [22] B. Samperura, M. S. Suhadi, and R. M. Awangga, *Panduan Untuk Membuat CHATBOT Cerdas Implementasi OpenAI Di Telegram Dan Discord*. Penerbit Buku Pedia, 2023.
- [23] F. Fajrillah, M. Handri, J. Hasan, S. Hasyim, and J. Juliani, "PENGUNAAN CHATGPT DAN VALIDASI TERHADAP INFORMASI," *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, vol. 4, no. 6, pp. 11814-11821, 2023.